

**SKRIPSI**

**PERUBAHAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH  
TANGGA PETANI PADI AKIBAT PANDEMI COVID-19  
DI KELURAHAN KAYUARA KECAMATAN SEKAYU  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

***CHANGES IN THE LEVEL OF HOUSEHOLD WELFARE OF  
RICE FARMERS DUE TO THE COVID-19 PANDEMIC  
IN KAYUARA VILLAGE SEKAYU SUB-DISTRICT  
MUSI BANYUASIN REGENCY***



**Dewi Rossalia Indah  
05011281823062**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**DEWI ROSSALIA INDAH.** Changes in the Level of Household Welfare of Rice Farmers Due to the Covid-19 Pandemic in Kayuara Village, Sekayu Sub-District, Musi Banyuasin Regency. (Supervised by **DESI ARYANI**).

The emergence of the Covid-19 Pandemic made the agricultural sector abnormal, causing a crisis that affected the level of welfare of farmer households. The objectives of this study were (1) to calculate the income of rice farmers in Kayuara Village before and during the Covid-19 Pandemic, (2) to analyze the exchange rate of rice farmers in Kayuara Village before and during the Covid-19 Pandemic, and (3) to analyze changes in household welfare. rice farmers in Kayuara Village due to the Covid-19 Pandemic. The location selection is done intentionally (purposive). The method used is a survey method. The research was conducted in February 2022 with a total of 45 respondents. The sampling method used is the purposive sampling method. The data collected are primary data and secondary data. Methods of data processing using mathematical calculations and analyzed by t-test (Paired Sample T-test). The results showed that the income of rice farmers before and during the Covid-19 Pandemic in Kayuara Village decreased by 21.84% or decreased from Rp24.034.355,56 to Rp18.784.722,22. The exchange rate for rice farmers in Kayuara Village before the Covid-19 Pandemic was 113,94 in the prosperous category and decreased by 15,67% to 96,09 during the Covid-19 Pandemic in the not yet prosperous category. Based on the results of the t-test for changes in the level of welfare, it shows that the value of sig(2-tailed) is 0,000, which means that the value of sig(2-tailed) < 0,05 which states that rejects  $H_0$  that is there is a significant change in the welfare level of rice farmers' households in Kayuara Village due to the Covid-19 Pandemic.

Keywords: covid-19 pandemic, income, NTP, welfare level.

## RINGKASAN

**DEWI ROSSALIA INDAH.** Perubahan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Akibat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. (Dibimbing oleh **DESI ARYANI**).

Munculnya Pandemi Covid-19 membuat sektor pertanian menjadi tidak normal, sehingga menyebabkan terjadinya krisis yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga petani. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menghitung pendapatan petani padi di Kelurahan Kayuara sebelum dan selama Pandemi Covid-19, (2) Menganalisis Nilai Tukar Petani padi di Kelurahan Kayuara sebelum dan selama Pandemi Covid-19, dan (3) Menganalisis perubahan kesejahteraan rumah tangga petani padi di Kelurahan Kayuara akibat Pandemi Covid-19. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*). Metode yang digunakan adalah metode survei. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Februari 2022 dengan total 45 responden. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data menggunakan perhitungan matematis dan dianalisis dengan Uji t (*Paired Sample T-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani padi sebelum dan selama Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara mengalami penurunan sebesar 21,84% atau turun dari Rp24.034.355,56 menjadi Rp18.784.722,22. Nilai Tukar Petani padi di Kelurahan Kayuara sebelum Pandemi Covid-19 sebesar 113,94 dengan kategori sejahtera dan mengalami penurunan sebesar 15,67% menjadi 96,09 selama Pandemi Covid-19 dengan kategori belum sejahtera. Berdasarkan hasil Uji t untuk perubahan tingkat kesejahteraan menunjukkan bahwa nilai *sig(2-tailed)* sebesar 0,000 artinya nilai *sig(2-tailed)* < 0,05 yang menyatakan bahwa tolak  $H_0$  yaitu terdapat perubahan secara signifikan pada tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi di Kelurahan Kayuara akibat Pandemi Covid-19.

Kata Kunci: NTP, pandemi covid-19, pendapatan, tingkat kesejahteraan.

# **SKRIPSI**

## **PERUBAHAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI PADI AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN KAYUARA KECAMATAN SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Dewi Rossalia Indah**  
**05011281823062**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERUBAHAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH  
TANGGA PETANI PADI AKIBAT PANDEMI COVID-19  
DI KELURAHAN KAYUARA KECAMATAN SEKAYU  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Skripsi dengan judul “Perubahan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Akibat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Dewi Rossalia Indah telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 24 Mei 2022 dan telah diperbaiki sesuai aturan dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. Ketua (.....) NIP. 198112222003122001
2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. Sekretaris (.....) NIP. 197802102008122001
3. Dr. Riswani, S.P., M.Si. Anggota (.....) NIP. 197006171995122001

Indralaya, Juli 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Rossalia Indah

NIM : 05011281823062

Judul : Perubahan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Akibat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan pembimbing akademik, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi data proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022



Dewi Rossalia Indah

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 15 September 2000 di Payaraman. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Orang tua bernama Akbal Alpani dan Sri Suntari, saudara perempuan bernama Intan Wulandari dan saudara laki-laki bernama Abi Ma'ruf dan Indones.

Penulis memulai pendidikan di bangku Taman Kanak-kanak, yaitu masuk pada tahun 2005 di TK Hj. Rukmini. Pada tahun 2006 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 1 Payaraman, dilanjutkan dengan Sekolah Menengah Pertama selesai pada tahun 2015 di MTs Istiqomah Payaraman dan melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2018 di SMA Negeri 1 Tanjung Batu. Saat Sekolah Menengah Atas (SMA) penulis mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Pramuka, Olimpiade Kebumihan, dan Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar Berbangsa dan Bernegara. Penulis juga pernah memenangkan perlombaan Cerdas Cermat 4 Pilar Berbangsa dan Bernegara serta Olimpiade Sains Nasional (OSN) Astronomi tingkat kabupaten. Sejak Agustus 2018 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Pada tahun 2018 penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMASEPERTA), organisasi kedaerahan yaitu Himpunan Mahasiswa Unsri Kecamatan Tanjung Batu (HIMUKTA). Pada tahun 2020, penulis pindah organisasi kedaerahan yaitu Ikatan Mahasiswa Unsri Kecamatan Payaraman (IRGANSI) dan diamanahkan menjadi Badan Pengurus Harian Kepala Departemen Seni, Budaya, dan Olahraga (SIAGA) Periode 2020/2021. Pada Tahun 2019 penulis salah satu penerima beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) di Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2021 penulis mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) skema pemula dan pada tahun 2022 juga mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) skema lanjutan.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Perubahan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Akibat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin”.

Dalam Skripsi ini, penulis menyadari banyak doa, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan berkah, nikmat, dan karunia-Nya kepada penulis hingga bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Juga tak lupa beriring shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusannya.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Akbal Alpani dan Ibu Sri Suntari serta keluarga besar yang tak henti menghantarkan doa, semangat, masukan, kasih sayang, dan dukungan dalam hal apapun.
3. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
4. Dosen Pembimbing, Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan kepada penulis dalam menyusun hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kepada Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si. Ph.D. selaku dosen penelaah pada seminar proposal, Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah dan penguji pada seminar hasil dan sidang skripsi yang telah memberikan saran, kritik, juga arahan untuk penulis dalam melakukan penelitian dan menyusun skripsi.
6. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, pada khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang tak lelah menyalurkan seluruh ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Admin Program Studi Agribisnis yaitu Mbak Dian, Kak Ikhsan, Mbak Serly, dan Kak Ari yang telah membantu dalam administrasi selama perkuliahan hingga skripsi.

8. Pemerintah Kelurahan Kayuara dan petani padi yang telah mengizinkan, membantu, dan kerja samanya pada saat kegiatan penelitian.
9. Teman-teman satu bimbingan, Fira, Nadila, Tennyko, Alda, Irsan, dan Fedro yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
10. Sahabat terkasih Roni Triwijaya yang selalu memberikan support serta motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya.
11. Teman-teman yang selalu memberikan pacuan semangat, Dian Puspita Sari, Dinda Putri Nastiti, dan teman-teman Agribisnis angkatan 2018.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu selama kegiatan penelitian serta penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari betul masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini. Kritik dan saran membangun diharapkan penulis dari semua pihak dalam upaya agar penulisan skripsi ini menjadi lebih sempurna dan baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca.

Indralaya, Juli 2022



Dewi Rossalia Indah

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR .....  | ix      |
| DAFTAR ISI.....   | xi      |
| DAFTAR TABEL.....   | xiii    |
| DAFTAR GAMBAR .....   | xv      |
| DAFTAR LAMPIRAN.....  | xvi     |
| BAB 1. PENDAHULUAN .....  | 1       |
| 1.1. Latar Belakang .....   | 1       |
| 1.2. Rumusan Masalah .....  | 5       |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan .....  | 6       |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....  | 7       |
| 2.1. Tinjauan Pustaka .....   | 7       |
| 2.1.1. Konsepsi Padi.....   | 7       |
| 2.1.2. Pandemi Covid-19.....  | 9       |
| 2.1.3. Konsepsi Biaya Usahatani .....                                     | 10      |
| 2.1.4. Konsepsi Penerimaan .....  | 11      |
| 2.1.5. Konsepsi Pendapatan .....  | 12      |
| 2.1.6. Konsepsi Pengeluaran .....   | 13      |
| 2.1.7. Konsepsi Nilai Tukar Petani sebagai Indikator Kesejahteraan petani | 14      |
| 2.1.8. Konsepsi Kesejahteraan .....                                       | 16      |
| 2.2. Model Pendekatan .....   | 17      |
| 2.3. Hipotesis.....   | 18      |
| 2.4. Batasan Operasional.....   | 19      |
| BAB 3. METODE PENELITIAN.....   | 22      |
| 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....                                    | 22      |
| 3.2. Metode Penelitian.....   | 22      |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh.....   | 22      |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data .....  | 23      |
| 3.5. Metode Pengolahan Data .....   | 23      |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....  | 27      |
| 4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....                                 | 27      |

|   | Halaman   |
|---|-----------|
| 4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....                        | 27        |
| 4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....                              | 27        |
| 4.1.3. Demografi Penduduk Kelurahan Kayuara .....                       | 28        |
| 4.1.4. Kondisi Sosial dan Budaya .....                                  | 30        |
| 4.1.5. Sarana dan Prasarana di Kelurahan Kayuara .....                  | 30        |
| 4.2. Karakteristik Petani Contoh .....                                  | 31        |
| 4.2.1. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Umur.....                | 31        |
| 4.2.2. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Luas Lahan .....         | 32        |
| 4.2.3. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....  | 32        |
| 4.2.4. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....   | 33        |
| 4.2.5. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Pengalaman Usahatani.... | 34        |
| 4.3. Gambaran Umum Usahatani Padi di Kelurahan Kayuara.....             | 35        |
| 4.4. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.     | 37        |
| 4.4.1. Biaya Tetap Usahatani Padi .....                                 | 37        |
| 4.4.2. Biaya Variabel Usahatani Padi .....                              | 38        |
| 4.4.3. Biaya Total Produksi Usahatani Padi.....                         | 40        |
| 4.4.4. Penerimaan Usahatani Padi.....                                   | 41        |
| 4.4.5. Pendapatan Usahatani Padi .....                                  | 42        |
| 4.5. Nilai Tukar Petani Padi .....                                      | 43        |
| 4.6. Perubahan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi .....     | 48        |
| <b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                | <b>50</b> |
| 5.1. Kesimpulan .....   | 50        |
| 5.2. Saran.....   | 50        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>52</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>   |           |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1. Luas Panen (Hektar) dan Produksi Padi (Ton-GKG) Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020-202.....                               | 3       |
| Tabel 1.2. Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Tahun 2014 di Kabupaten Musi Banyuasin .....  | 4       |
| Tabel 4.1. Tata Guna Lahan Kelurahan Kayuara .....   | 27      |
| Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....  | 28      |
| Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia .....  | 29      |
| Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....   | 29      |
| Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana di Kelurahan Kayuara .....   | 31      |
| Tabel 4.6. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Umur.....   | 32      |
| Tabel 4.7. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Luas Lahan .....  | 32      |
| Tabel 4.8. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan  | 33      |
| Tabel 4.9. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....  | 34      |
| Tabel 4.10. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Pengalaman Usahatani .....   | 34      |
| Tabel 4.11. Rata-Rata Perbandingan Jumlah Pemakaian Input Produksi Pada Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara..... | 36      |
| Tabel 4.12. Rata-Rata Perbandingan Harga Input Produksi Pada Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara.....            | 37      |
| Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Tetap pada Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara.....                                  | 38      |
| Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara .....                                   | 39      |
| Tabel 4.15. Rata-Rata Biaya Total Produksi Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara.....                              | 41      |
| Tabel 4.16. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara .....                                       | 41      |
| Tabel 4.17. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara .....                                       | 42      |

|   |    |
|---|----|
| Table 4.18. Rata-rata dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Kelurahan Kayuara Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .....    | 43 |
| Tabel 4.19. Rata-rata dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Kelurahan Kayuara Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19..... | 45 |
| Tabel 4.20. Rata-rata dan Persentase Selisih Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi di Kelurahan Kayuara Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .....   | 46 |
| Tabel 4.21. Rata-rata dan Persentase Selisih Rata-rata Nilai Tukar Petani Padi di Kelurahan Kayuara Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....                          | 47 |
| Tabel 4.22. Hasil Uji <i>t</i> ( <i>Paired Sample T-Test</i> ) Untuk Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi di Kelurahan Kayuara .....                        | 49 |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik ..... | 18      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Musi Banyuasin.....   | 56      |
| Lampiran 2. Identitas Petani Responden di Kelurahan Kayuara Sebelum Pandemi Covid-19 .....  | 57      |
| Lampiran 3. Identitas Petani Responden di Kelurahan Kayuara Selama Pandemi Covid-19 .....   | 58      |
| Lampiran 4. Biaya Tetap atau Penyusutan Alat Sprayer pada Usahatani Padi di Kelurahan Kayuara Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 ..... | 59      |
| Lampiran 5. Biaya Tetap atau Penyusutan Alat Sprayer pada Usahatani Padi di Kelurahan Kayuara Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 ..... | 60      |
| Lampiran 6. Biaya Tetap atau Penyusutan Alat Parang pada Usahatani Padi di Kelurahan Kayuara Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .....  | 61      |
| Lampiran 7. Biaya Tetap atau Penyusutan Alat Arit pada Usahatani Padi di Kelurahan Kayuara Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .....    | 62      |
| Lampiran 8. Biaya Tetap Total Usahatani Padi di Kelurahan Kayuara Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .....                             | 63      |
| Lampiran 9. Biaya Variavel Benih Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .....   | 64      |
| Lampiran 10. Biaya Variavel Pupuk Sebelum Pandemi Covid-19.....   | 65      |
| Lampiran 11. Biaya Variavel Pupuk Selama Pandemi Covid-19.....  | 67      |
| Lampiran 12. Biaya Variabel Obat-obatan Sebelum Pandemi Covid-19..  | 69      |
| Lampiran 13. Biaya Variabel Obat-obatan Selama Pandemi Covid-19 ....  | 71      |
| Lampiran 14. Biaya Variabel Tenaga Kerja Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .....  | 73      |
| Lampiran 15. Biaya Variabel Total Usahatani Padi di Kelurahan Kayuara Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .....                         | 74      |
| Lampiran 16. Biaya Produksi Total Usahatani Padi di Kelurahan Kayuara Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....                          | 76      |
| Lampiran 17. Penerimaan Usahatani Padi di Kelurahan Kayuara Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .....                                   | 78      |



|  | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 18. Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Kayuara Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .....  | 80      |
| Lampiran 19. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara (Rp/Tahun).....     | 82      |
| Lampiran 20. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara (Rp/Tahun)..... | 88      |
| Lampiran 21. Pengeluaran Total Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara (Rp/Tahun).....      | 93      |
| Lampiran 22. Nilai Tukar Petani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara .....  | 94      |
| Lampiran 23. Hasil Uji Paired Samples Test untuk Nilai Tukar Petani Padi .....   | 96      |
| Lampiran 24. Dokumentasi Kegiatan Penelitian di Kelurahan Kayuara ...  | 98      |

**Perubahan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Akibat  
Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara Kecamatan Sekayu Kabupaten  
Musi Banyuasin**

*Changes in the Level of Household Welfare of Rice Farmers Due to the Covid-19  
Pandemic in Kayuara Village Sekayu Sub-District Musi Banyuasin Regency*

Dewi Rossalia Indah<sup>1</sup>, Desi Aryani<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jl. Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

***Abstract***

*The objectives of this study were (1) to calculate the income of rice farmers in Kayuara Village before and during the Covid-19 Pandemic, (2) to analyze the exchange rate of rice farmers in Kayuara Village before and during the Covid-19 Pandemic, and (3) to analyze changes in household welfare. rice farmers in Kayuara Village due to the Covid-19 Pandemic. The location selection is done intentionally (purposive). The method used is a survey method. The research was conducted in February 2022 with a total of 45 respondents. The sampling method used is the purposive sampling method. The data collected are primary data and secondary data. Methods of data processing using mathematical calculations and analyzed by t-test (Paired Sample T-test). The results showed that the income of rice farmers before and during the Covid-19 Pandemic in Kayuara Village decreased by 21.84% or decreased from Rp24,034,356 to Rp18,784,722. The exchange rate for rice farmers in Kayuara Village before the Covid-19 Pandemic was 113.94 in the prosperous category and decreased by 15.67% to 96.09 during the Covid-19 Pandemic in the not yet prosperous category. Based on the results of the t-test for changes in the level of welfare, it shows that the value of sig(2-tailed) is 0.000, which means that the value of sig(2-tailed) < 0.05 which states that rejects*

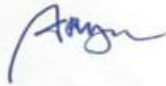
$H_0$  that is there is a significant change in the welfare level of rice farmers' households in Kayuara Village due to the Covid-19 Pandemic.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Income, NTP, Welfare Level.

---

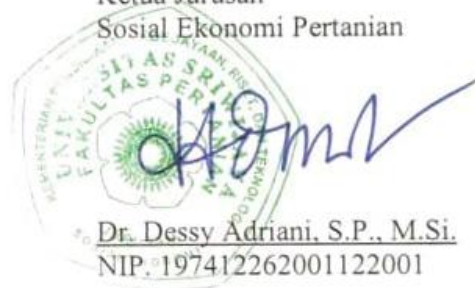
<sup>1</sup>Mahasiswa  
<sup>2</sup>Pembimbing

Pembimbing



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP. 198112222003122001

Indralaya, Juli 2022  
Ketua-Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dampak penyebaran virus Covid-19 menyebabkan aktivitas ekonomi berbagai negara menjadi tidak normal, terutama di negara-negara yang telah ditemukan kasus positif infeksi. Hal ini mendorong pemerintah di berbagai negara untuk melakukan upaya dan mengambil kebijakan penanganan Covid-19, tidak terkecuali Indonesia. Selain itu, virus corona telah menyebar begitu luas sehingga kini diklasifikasikan sebagai pandemi. Indonesia merupakan salah satu wilayah yang terdampak pandemi, dengan kasus pertama terdeteksi pada 2 Maret 2020 (Fastabiqul, 2020). Hal ini mengharuskan pemerintah Indonesia melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan terbatasnya kegiatan perekonomian masyarakat, termasuk di sektor pangan dan pertanian.

Sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak diusahakan masyarakat di Indonesia, pertanian memegang peranan penting dalam memenuhi perekonomian sebagian besar masyarakat, hal ini dapat dilihat dari data penduduk yang bekerja di sektor pertanian sebesar 87,50% pada tahun 2019 (BPS, 2019). Sehingga untuk itu perlu adanya upaya penanganan di sektor pertanian untuk menghadapi Pandemi Covid-19, sebab sektor pertanian menjadi kebutuhan prioritas dalam menghadapi penyebaran Covid-19 karena berkaitan langsung dalam pemenuhan kebutuhan hidup manusia sebab permintaan akan bahan pangan akan tetap selalu ada (Fastabiqul, 2020). Selain itu, upaya pengembangan kebijakan dalam menghadapi Pandemi Covid-19 di sektor pertanian merupakan tujuan utama pemerintah dalam mempertahankan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Sektor pertanian adalah tulang punggung perekonomian negara yang terus tumbuh dan menyumbang 14,3% dari PDB pada kuartal ketiga tahun 2021. Sektor pertanian mencakup segala usaha dan pemanfaatan makhluk biologis sebagai proses pemenuhan kebutuhan hidup ataupun kebutuhan bahan baku dalam proses produksi. Adapun sektor pertanian memiliki beberapa subsektor yaitu tanaman pangan, perikanan, perkebunan, peternakan, dan kehutanan.

Komoditas padi memegang peranan penting dalam menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia di subsektor tanaman pangan. Padi merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan perekonomian Indonesia. Harga beras sebagai bahan pangan pokok yang sulit tergantikan oleh bahan pokok lainnya merupakan cerminan dari pengelolaan perekonomian suatu negara (Donggulo *et al.*, 2017). Maka dari itu komoditas padi sebagai makanan pokok di Indonesia harus diperhatikan pemerintah karena sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia, faktor ketahanan pangan terutama ketersediaan beras yang kegiatan pertaniannya terkena dampak Covid-19 harus menerima perhatian agar dapat mengimbangi laju permintaan akan beras.

Indonesia merupakan penghasil beras terbesar ketiga di dunia, hal ini dikarenakan luas panen yang digunakan untuk padi sangat luas, yaitu sebesar 13.797.307 ha pada tahun 2014 dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 15.994.512 ha (BPS, 2018). Selain itu, kontribusi Indonesia terhadap produksi beras dunia berada di urutan ketiga setelah China dan India, dengan demikian pembangunan pertanian di Indonesia khususnya komoditas padi dianggap penting dalam proses pembangunan nasional.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu penghasil produksi padi yang ada di Indonesia berada pada urutan kelima untuk luas realisasi panen padi sepanjang Januari hingga September sebesar 447,09 ribu ha, atau mengalami penurunan sekitar 23,59 ribu hektar (5,01%) dibandingkan 2020 yang sebesar 470,68 ribu hektar. Sementara itu, potensi panen sepanjang Oktober hingga Desember 2021 sebesar 44,94 ribu hektar. Dengan demikian, total potensi luas panen padi pada 2021 diperkirakan mencapai 492,04 ribu hektar, atau mengalami penurunan sekitar 59,28 ribu hektar (10,75%) dibandingkan 2020 yang sebesar 551,32 ribu hektar. Luas panen tertinggi pada 2021 terjadi pada Maret, yaitu 91,54 ribu hektar, sementara luas panen terendah terjadi pada bulan November, yaitu sebesar 7,86 ribu hektar. Adapun produksi padi di Sumatera Selatan pada tahun 2021 diperkirakan mencapai 2.540,94 ribu ton GKG atau mengalami penurunan sebanyak 202,12 ribu ton GKG dibandingkan 2020 yang sebesar 2.743,06 ribu ton GKG (BPS, 2021).

Tabel 1.1. Luas Panen (Hektar) dan Produksi Padi (Ton-GKG) di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020-2021

| No.              | Kabupaten                  | Luas Panen (Ha) |            | Produksi Padi (Ton) |              |
|------------------|----------------------------|-----------------|------------|---------------------|--------------|
|                  |                            | 2020            | 2021       | 2020                | 2021         |
| 1.               | Banyuasin                  | 211.187,16      | 185.488,52 | 917.156,76          | 892.285,26   |
| 2.               | Ogan Komering Ulu Timur    | 99.645,54       | 92.863,13  | 633.627,74          | 558.995,26   |
| 3.               | Ogan Komering Ilir         | 96.370,64       | 81.313,79  | 525.218,03          | 444.370,50   |
| 4.               | Musi Banyuasin             | 33.526,84       | 31.210,78  | 157.015,79          | 150.680,10   |
| 5.               | Musi Rawas                 | 22.883,82       | 21.313,44  | 123.933,68          | 127.435,43   |
| 6.               | Ogan Ilir                  | 21.820,01       | 18.134,68  | 82.073,28           | 78.145,79    |
| 7.               | Lahat                      | 14.167,74       | 13.971,54  | 70.278,25           | 65.585,83    |
| 8.               | Empat Lawang               | 13.554,18       | 11.262,45  | 60.730,88           | 49.409,61    |
| 9.               | Muara Enim                 | 12.513,65       | 11.734,27  | 51.866,22           | 45.436,39    |
| 10.              | Ogan Komering Ulu Selatan  | 7.472,12        | 8.110,19   | 38.509,64           | 51.020,23    |
| 11.              | Penukal Abab Lematang Ilir | 3.890,69        | 3.995,15   | 15.586,11           | 17.251,12    |
| 12.              | Ogan Komering Ulu          | 3.601,12        | 2.740,11   | 16.365,67           | 12.140,31    |
| 13.              | Palembang                  | 3.380,39        | 2.474,92   | 14.304,74           | 10.892,42    |
| 14.              | Musi Rawas Utara           | 2.829,84        | 2.892,15   | 12.924,13           | 12.628,29    |
| 15.              | Pagar Alam                 | 2.786,69        | 2.805,32   | 14.798,80           | 15.333,25    |
| 16.              | Lubuk Linggau              | 1.655,53        | 1.691,88   | 8.532,43            | 9.188,56     |
| 17.              | Prabumulih                 | 34,80           | 36,86      | 137,53              | 145,95       |
| Sumatera Selatan |                            | 551.320,76      | 492.039,18 | 2.743.059,68        | 2.540.944,30 |

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2021

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa luas panen dan produksi padi di Kabupaten Musi Banyuasin menduduki urutan keempat setelah Kabupaten Banyuasin, Ogan Komering Ulu Timur, dan Ogan Komering Ilir dengan luas panen sebesar 33.526,84 ha serta produksi padi sebesar 157.015,79 ton GKG pada tahun 2020. Pada tahun 2021 luas panen tanaman padi di Musi Banyuasin yaitu 31.210,78 ha serta produksi padi sebesar 150.680,10 ton GKG (BPS, 2021). Musi Banyuasin dikenal sebagai daerah yang terus menghasilkan sumbangsih atas produksi padi di Sumatera Selatan yang hampir seluruhnya merupakan petani tradisional dengan membangun pertanian secara swadaya. Keberhasilan atas produksi padi tidak terlepas dari peran 14 kecamatan yang berada di Kabupaten Musi Banyuasin dengan menyumbang produksi padi setiap tahunnya.

Tabel 1.2. Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Tahun 2014 di Kabupaten Musi Banyuasin

| No.            | Kecamatan        | Luas Panen (Ha) |        | Produksi Padi (Ton) |         |
|----------------|------------------|-----------------|--------|---------------------|---------|
|                |                  | 2013            | 2014   | 2013                | 2014    |
| 1.             | Babat Toman      | 1.322           | 1.161  | 5.578               | 5.180   |
| 2.             | Plakat Tinggi    | 0               | 0      | 0                   | 0       |
| 3.             | Batang Hari Leko | 0               | 0      | 0                   | 0       |
| 4.             | Sanga Desa       | 3.371           | 3.370  | 14.057              | 13.480  |
| 5.             | Sungai Keruh     | 398             | 340    | 1.711               | 2.526   |
| 6.             | Sekayu           | 3.947           | 4.048  | 16.498              | 17.002  |
| 7.             | Lais             | 4.319           | 4.316  | 18.053              | 17.856  |
| 8.             | Sungai Lilin     | 1.122           | 1.344  | 4.993               | 5.645   |
| 9.             | Keluang          | 20              | 49     | 88                  | 327     |
| 10.            | Bayung Lencir    | 2.996           | 2.950  | 13.212              | 14.059  |
| 11.            | Lalan            | 26.859          | 25.562 | 125.888             | 112.902 |
| 12.            | Lawang Wetan     | 340             | 2.918  | 12.990              | 12.630  |
| 13.            | Babat Supat      | 2.879           | 3.251  | 12.639              | 13.913  |
| 14.            | Tungkal Jaya     | 0               | 0      | 0                   | 0       |
| Musi Banyuasin |                  | 50.273          | 49.309 | 225.707             | 215.520 |

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin, 2014

Salah satu kecamatan yang terus memberikan kontribusi produksi padinya selama di Kabupaten Musi Banyuasin adalah Kecamatan Sekayu. Kecamatan Sekayu menurut luas panen dan produksi padi berada di urutan ketiga terbesar setelah Kecamatan Lalan dan Lais, yaitu luas panen sebesar 3.947 ha pada tahun 2013 dan mengalami penurunan sebesar 101 ha menjadi 4.048 ha pada tahun 2014, sedangkan untuk jumlah produksi padi di kecamatan tersebut sebesar 16.498 ton untuk tahun 2013 serta mengalami kenaikan pada tahun 2014 menjadi sebesar 17.002 ton.

Munculnya Pandemi Covid-19 membuat sektor pertanian menjadi tidak normal seperti mempengaruhi stabilitas *supply* dan *demand* barang serta jasa, harga pasar yang meningkat, rantai pasokan pangan melambat, dan kesehatan petani yang terancam terpapar Covid-19 sehingga menyebabkan terjadinya krisis yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga petani, tidak terkecuali di Kelurahan Kayuara yang memberikan dampak signifikan bagi kesejahteraan masyarakat. Pemerintah yang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di setiap wilayah berimbas kepada para petani padi yang mengakibatkan pendapatan petani mengalami penurunan. Pendapatan petani yang merupakan salah

satu ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan rumah tangga petani sehingga menjadi tolak ukur kemajuan ekonomi (Putri dan Trisna, 2018).

Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani salah satunya bisa dilihat dari Nilai Tukar Petani (NTP), yaitu perbandingan antara indeks harga yang diterima petani ( $I_d$ ) dengan indeks harga yang dibayar petani ( $I_b$ ) dalam persentase (Keumala dan Zainuddin, 2018). Nilai tukar petani dihitung dengan membagi pendapatan petani dengan total biaya, termasuk biaya pertanian dan non-pertanian (Yulian *et al.*, 2016). Nilai tukar petani inilah yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur kesejahteraan petani atau kemampuan daya beli petani.

Kesejahteraan petani merupakan pemenuhan kehidupan baik itu material, sosial, ataupun spiritual yang terpenuhi agar petani dapat hidup dengan nyaman, layak, dan mampu mengembangkan diri. Menurut Nirzalin dan Maliati (2017), pertanian Indonesia merupakan tulang punggung perekonomian negara. Hal ini tidak terlepas dari status Indonesia sebagai negara agraris. Akibatnya terjadi hubungan timbal balik antara sektor pertanian dengan pembangunan nasional dan kesejahteraan petani. Hal ini karena kesejahteraan masyarakat Indonesia terutama bertumpu pada hasil pertanian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Perubahan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Akibat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan petani padi sebelum dan saat terjadinya Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara?
2. Berapa besar nilai tukar petani padi sebelum dan saat terjadinya Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara?
3. Apakah terdapat perubahan kesejahteraan rumah tangga petani padi di Kelurahan Kayuara akibat Pandemi Covid-19?



### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung pendapatan petani padi sebelum dan saat terjadinya Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara.
2. Menganalisis seberapa besar nilai tukar petani padi sebelum dan saat terjadinya Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara.
3. Menganalisis perubahan kesejahteraan rumah tangga petani padi di Kelurahan Kayuara akibat Pandemi Covid-19.

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis sebagai bahan pembelajaran dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan menjadi tambahan pengetahuan dan pengalaman peneliti terkait perubahan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi akibat Pandemi Covid-19, dan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Berguna bagi instansi pemerintah untuk mengembangkan dan melaksanakan kebijakan yang berkaitan dengan masalah petani padi.
3. Pembaca akan mendapat manfaat dari informasi tersebut, baik sebagai tambahan pengetahuan maupun sebagai informasi untuk studi selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afida, I. 2020. Konsep Kesejahteraan Pada Masa Islam Klasik Dan Moderen. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*.
- Arifin, J. 2006. *Aplikasi Excel dalam Perencanaan Keuangan*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Luas Panen Dan Produksi Padi Menurut Provinsi*.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Ketenagakerjaan*. Jakarta: Biro Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statisti. 2020a. *Berita resmi statistik: ekonomi Indonesia triwulan II 2020 turun 5,32 persen*.
- Badan Pusat Statistik. 2020b. *Berita resmi statistik: ekonomi Indonesia triwulan I 2020 tumbuh 2,97 persen*.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Luas Panen dan Produksi Padi dalam angka 2021. Sumatera Selatan*.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Inflasi/Deflasi Pedesaan Bulan Desember 2021. Sumatera Selatan*.
- Bangun, W. 2017. *Teori Ekonomi Mikro*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Datau, T. I., Syarwani, C., dan Amir H. 2019. *Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Menurut Tipologi Masyarakat. Jurnal Jambura Agribusiness*. 1(1):26-27.
- Donggulo, C.V., I.M. Lapanjang, dan U. Made. 2017. *Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (Oryza sativa L) Pada Berbagai Pola Jajar Legowo Dan Jarak Tanam. Agroland*, 24(1): 27-35.
- Fastabiqul, K. 2020. *Sektor Pertanian di Tengah Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Aspek Agribisnis. Jurnal Agriuma*, 2(2): 82-89.
- Handayani, R.T, Dewi A, Aquartuti T. D, Aris W, dan Joko T. A. (2020). *Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan Heard Immunity. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume 10 No 3, Hal 373 - 380, Juli 2020*.
- Husni, Abdul K. H., dan Maskan A. F. 2014. *Analisis Finansial Usahatani Cabai Rawit (Capsicum frutescens L). Jurnal Agrifor*. 13(1):49-52.
- Keumala, C. M., dan Zamzami Z. 2018. *Indikator Kesejahteraan Petani melalui Nilai Tukar Petani (NTP) dan Pembiayaan Syariah sebagai Solusi. Jurnal Ekonomi Islam*. 9(1):129-149.
- Khaerunnisa, M.F,. 2016. *Dampak Program Penanggulangan Kemiskinan (PNPM-MP Bidang Simpan Pinjam Perempuan) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga di Desa Teja Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka. Proposal Penelitian. Fakultas Ekologi Manusia. IPB. Bogor*.

- Mayamsari, I., dan Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit. *Jurnal Agrisepe*, 15(2).
- Muksit, A., 2009. Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari. Skripsi. Universitas Jambi. Jambi.
- Musa, Y., Dahlan., dan M.I. Ardah. 2012. Pertumbuhan dan Produksi Dua Varietas Padi Sawah pada Berbagai Perlakuan Rekomendasi Pemupukan. *Jurnal Agrivigor*, 11(2): 262-274.
- Nirzalin dan N. Maliati. 2017. Produktivitas Pertanian dan Involusi Kesejahteraan Petani (Studi Kasus di Meunasah Pinto Aceh Utara). *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 106-119.
- Nugroho, J. 2013. Analisis Usahatani Padi Organik di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. Skripsi. Surakarta: Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Paulus, A. L., Welson M. W., dan Vicky R. B. M. 2015. Kontribusi Usahatani Kacang Panjang terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Warembungan Kecamatan Pineleng. *Jurnal ASE*. 11(3):53-62.
- Purwono dan H. Pumamawati. 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Putri, C. K., dan I.N. Trisna. 2018. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan di Desa Sindangsari Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(3): 927-935.
- Rusono, N., Sunari, A., Candradijaya, A., Martino, I., dan Tejaningsih. 2013. Analisis Nilai Tukar Petani (NTP) sebagai Bahan Penyusunan RPJMN Tahun 2015-2019. Jakarta: Direktorat Pangan dan Pertanian, Bappenas.
- Saefudin. 2020. Covid-19: Peluang dan dampak terhadap sektor pertanian. Bogor (ID): Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Siregar, D.H., 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah (Kasus: Desa Payabakung, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang). Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Soei, C. N., Harijanto S., dan Treesje R. 2014. Penentuan Harga Jual Produk dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing pada UD. Sinar Sakti. *Jurnal EMBA*. 2(3):208-217.
- Sugesti, M. T., Zainal A., dan Umi K. 2015. Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Desa Sukajawa Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. 3(3):251-255.
- Sugiarto. Analisis Pendapatan, Pola Konsumsi dan Kesejahteraan Petani Padi Pada Basis Agroekosistem Lahan Sawah Irigasi di Pedesaan. *Proceedings of Dinamika Pembangunan Pertanian dan Pedesaan: Tantangan dan Peluang*

- bagi Peningkatan Kesejahteraan Petani, Bogor: 19 November 2008.
- Sukirno. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*.
- Sundari, H. A., Zulfanita, dan Dyah P. U. 2012. Kontribusi Usahatani Ubi Jalar (*Ipomoea batatas L.*) terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Ukirsari Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. *Jurnal Surya Agritama*. 1(2): 34-38.
- Sundari, M. T. 2011. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatano Wortel di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal SEPA*. 7(2):119-126.
- Suryanto, A., F. Anggraini., dan N. Aini. 2013. Sistem Tanam dan Umur Bibit pada Tanaman Padi Sawah (*Oriza sativa L.*) Varietas Inpari 13. *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(2).
- Syahri dan R.U. Somantri. 2016. Penggunaan varietas unggul tahan hama dan penyakit mendukung peningkatan produksi padi nasional. *Jurnal Litbang Pertanian*. 35 (1): 25-36.
- Tulong, V. A., Charles R. N., dan Ellen G. T. 2019. Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Tolok Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. *Jurnal AGRIRUD*. 1(1):71-79.
- Umadevi. M., Pushpa., Sampathkumar., dan D. Bhowmik. 2012. Rice Traditional Medicinal Plant in India. *Journal Of Pharmacognosyand Phytochemistry*.
- Yoshida, S. 1981. *Fundamental of Rice Crop Science*. Los Banos (PH): International Rice Research Institute dalam Hambali, Asep dan Iskandar Lubis. 2015. Evaluasi Produktivitas Beberapa Varietas Padi. *Jurnal Agrohorti* 3(2): 137-145. Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Yulian, H., 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perubahan Nilai Tukar Petani Usahatani Padi Sawah (Kasus: Desa Medan Krio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang). Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Yulian, R., H. Rudi, dan H. Susni. 2016. Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani Agroforestry Hutan Masyarakat Bina Wana Jaya 1 Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Batutegei Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Sylva Lestari*, 4(2): 39-50.